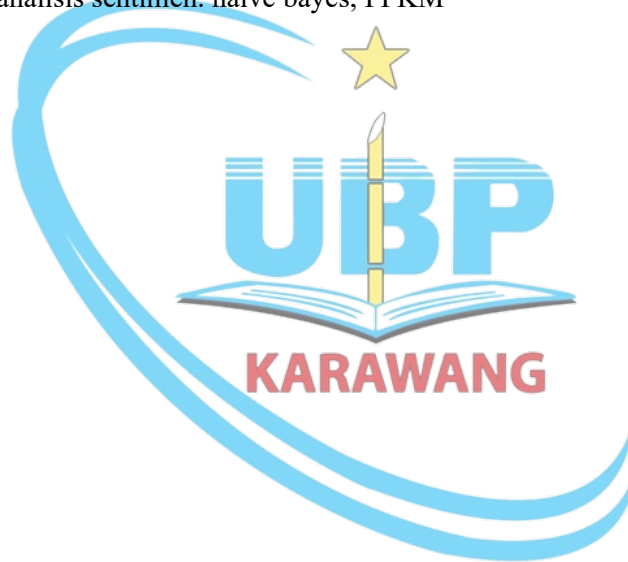


ABSTRAK

Pemerintah di Indonesia membuat keputusan dengan menerapkan kebijakan mengenai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Dengan diberlakukannya PPKM berdampak kepada kegiatan bermedia sosial, salah satunya twitter. Informasi yang diperoleh dari twitter telah digunakan sebagai bahan penelitian salah satunya penelitian analisis opini masyarakat. Pada penelitian kali ini, dilakukan analisis opini masyarakat terhadap PPKM menggunakan algoritma naïve bayes untuk mengklasifikasi dataset yang diperoleh dari twitter. Pengambilan data hashtag PPKM (#PPKM) yang diperoleh dataset sebanyak 11649 data dengan menggunakan metode screping secara otomatis. Kemudian *preprocessing* dilakukan dengan langkah-langkah *cleansing*, *case folding*, *tokenizing*, *filtering*, dan *stemming*. Setelah itu, data diberi label dengan 3901 data berlabel positif, 3848 data berlabel netral dan 3900 data berlabel negatif. Setelah itu, dilakukan *labeling* data dengan 3901 data berlabel positif, 3848 data berlabel netral dan 3900 data berlabel negatif. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis sentimen di Twitter terkait reaksi publik terhadap PPKM menggunakan algoritma Naïve Bayes menghasilkan nilai akurasi sebesar 70%.

Kata Kunci: analisis sentimen, naïve bayes, PPKM



ABSTRACT

The government in Indonesia makes decisions by implementing a policy regarding the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM — Indonesia). The implementation of PPKM has an impact on social media activities, one of which is Twitter. Information obtained from Twitter has been used as research material, one of which is the analysis of public opinion. In this study, an analysis of public opinion on PPKM was carried out using the Naive Bayes algorithm to classify the datasets obtained from Twitter. The data collection of the PPKM hashtag (#PPKM) obtained a dataset of 11649 data using the automatic script method. The preprocessing is done by steps of cleansing, case folding, tokenizing, filtering, and stemming. After that, the data was labelled with 3901 data labelled positive, 3848 data labelled neutral and 3900 data labelled negative. After that, data labelling was carried out with 3901 data labelled positive, 3848 data labelled neutral and 3900 data labelled negative. From the test results, it can be concluded that sentiment analysis on Twitter related to public reactions to PPKM using the Naive Bayes algorithm produces an accuracy value of 70%.

Keyword: naïve bayes, PPKM, sentiment analysis

